

Analisis Penyajian Laporan Keuangan Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu

Penti Safitri¹, Herlin², Yudi Irawan Abi³
Universitas Dehasen Bengkulu -¹ Safitripenti562@Gmail.com
-² herlin.olin81@Gmail.com
-³ yudiirawanabi@unived.ac.id

Abstract-The purpose of this study was to determine whether the presentation of the financial statements of Meubel Dua Saudara Bengkulu City was in accordance or not in accordance with SAK EMKM 2018 with fair presentation This study uses a comparative descriptive method. data sources were obtained using primary data and secondary data. Notes The report presented by Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu is declared not in accordance with the comparison of the Financial Statements of Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu with the Financial Statements based on SAK EMEKM 2018, because it does not classify costs, revenues and all tax expenses into the form of financial statements according to the components of the Balance Sheet, Profit and Loss and notes to financial statements.

Key Words: Financial Statements, SAK EMKM 2018, Accordance

1.PENDAHULUAN

Usaha meubel merupakan usaha dibidang *furniture* yang mengolah bahan mentah dan bahan setengah jadi seperti kayu, rotan yang diolah menjadi produk contohnya lemari, meja, kursi dan perabotan rumah tangga yang terbuat dari bahan olahan dari kayu maupun rotan. berdasarkan hasil observasi maka diperoleh informasi usaha Maubel Dua Saudara ini berdiri pada Tahun 2010 terletak di kecamatan selebar Kota Bengkulu yang didirikan Bapak Irsan. selama didirikan usaha Meubel ini belum menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan terstruktur. Usaha Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu tidak mencatat catatan atas laporan keuangan dan Beban non operasional,pajak pada alporan laba rugi. dalam hal ini laporan keuangan merupakan acuan sebagai dasar pengambilan keputusan, gambaran posisi keuangan serta gambaran perkembangan suatu usaha. Usaha Meubel Dua Saudara merupakan UMKM yang belum mengelola laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Menurut Hartanto (2021: 1) Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan,skala usaha,dan omzet relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal terbatas. Disetiap entitas memerlukan penganalisaan ,penyajian informasi keuangan , pelaporan yang disediakan oleh bagian keuangan Menurut Sastro Atmodjo (2021:1) pengertian akuntansi adalah Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan. menurut sumarsan (2017 :1) Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan ,mengidentifikasi,mengklasifikasikan,mencatat

transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang terstruktur dapat memberikan informasi bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat dijadikan alat untuk menentukan tindakan yang akan diambil oleh perusahaan pada saat ini atau di masa depan. Menurut (Handayani 2018:16) Laporan keuangan menyajikan dengan wajar mensyaratkan penyajian yang jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi serta kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban. Menurut Kasmir (2019 : 10) tujuan penyusunan Laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini ;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan kewajiban modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya.

Penyusunan laporan keuangan di Indonesia memiliki standar akuntansi yang harus diikuti sebagai arah penyusunan laporan keuangan sesuai kebutuhan entitas. Standar akuntansi memastikan konsistensi penyusunan laporan keuangan entitas. (Simanjutak 2015:8) di Indonesia terdapat standar Akuntansi Keuangan yaitu : PSAK-IFRS Pada standar ini Indonesia mengadopsi dari IFRS untuk menemukan keselarasan dengan standar yang berlaku internasional. Indonesia mengadopsi IFRS juga karena Indonesia bagian dari IFAC yang sudah pasti harus mematuhi SMO (Statement Membership Obligation) yang menjadikan IFRS sebagai standar akuntansi. PSAK Syariah digunakan oleh entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah. Dalam PSAK Syariah ini pengembangan dilakukan dengan model PSAK umum namun PSAK ini berbasis syariah dengan acuan fatwa MUI. SAP adalah Standar Akuntansi Pemerintah yang diterbitkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. SAP ini ditetapkan sebagai PP (Peraturan Pemerintah) yang diterapkan untuk entitas pemerintah dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). SAK ETAP adalah Standar akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. ETAP yaitu Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan serta menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. ETAP menggunakan acuan IFRS, dimana SAK-ETAP ini ditujukan bagi perusahaan kecil-menengah (*Small Medium Enterprise*). SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu standar laporan keuangan khusus untuk UMKM di Indonesia. SAK EMKM dibuat untuk memudahkan UMKM dalam melakukan

pelaporan keuangan dan menyesuaikan dengan kompleksitasnya.

Laporan keuangan merupakan komponen terpenting dalam dunia bisnis dan sangat dibutuhkan sebagai informasi posisi keuangan dan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah merupakan standar akuntansi yang dibuat sederhana untuk mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya sehingga Entitas Mikro Kecil dan menengah cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Ikatan akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) yang berlaku per 1 Januari 2016, untuk membantu UMKM Indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien dan akuntabel. SAK EMKM diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Tujuan dan Manfaat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Tujuan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah menyusun laporan keuangan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor, investor dan Lembaga keuangan. SAK EMKM dibuat untuk mendukung penyusunan laporan keuangan pada EMKM, dimana manfaat dan tujuan dari SAK EMKM menurut Ikatan Akuntan Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, (2018 : 3) adalah untuk mengembangkan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan EMKM mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana selain itu SAK EMKM juga dapat menjadi pedoman akuntansi bagi EMKM dalam melakukan usahanya agar dapat memperoleh akses yang lebih luas untuk pembiayaan dari pihak eksternal dan industri perbankan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Analisis deskriptif komparatif adalah pendekatan penelitian yang membandingkan dan menggambarkan berbagai aspek atau karakteristik subjek atau fenomena tertentu. tujuannya adalah untuk memahami persamaan dan perbedaan antara aspek-aspek tersebut, sehingga dapat menarik kesimpulan dan memperoleh wawasan. analisis deskriptif komparatif digunakan untuk menganalisis bentuk laporan keuangan yang disajikan Meubel Dua saudara terhadap kesesuaian laporan keuangan yang disajikan. Berdasarkan Metode pengumpulan data dan teknik pengumpulan data maka alat yang digunakan pengambilan data observasi dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap objek yang diteliti. observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian yakni di Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu untuk mengetahui kondisi yang terjadi, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan informan, di mana pertanyaan diajukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, khususnya dari pihak-pihak yang terlibat dalam pencatatan, penyusunan, dan penyajian laporan keuangan. metode Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mencatat informasi dari dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini. dokumentasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah unsur-unsur laporan keuangan Laporan posisi keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan catatan

atas laporan keuangan Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti pada Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu yaitu Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu tidak menyajikan Laporan Keuangan yang terstruktur dan lengkap, Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu mencatat setiap transaksi dalam bentuk catatan sederhana dan tidak memasukkan keseluruhan biaya serta beban secara lengkap. dokumen yang disusun oleh Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu dibuat berdasarkan transaksi proses produksi. catatan yang dibuat mencakup rincian transaksi penjualan, persediaan bahan baku, pembelian perlengkapan dan keseluruhan biaya operasional. dalam hal ini pemilik tidak membuat pos pos laporan keuangan yang lengkap dan tersruktur. Usaha Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu melakukan produksi barang ketika pesanan diminta oleh pihak konsumen. untuk upah karyawan dikeluarkan ketika pesanan konsumen telah dikerjakan. Pendapatan diperoleh dari hasil proses produksi yang dilakukan dengan cara pemesanan oleh konsumen dengan sistem bayar tunai dan dapat di bayar uang muka DP, konsumen yang membayar dengan uang muka atau Dp akan diberikan bukti nota 1 kertas rangkap sebagai bukti saat pelunasan sisah pembayaran dan 1 rangkap kertas di simpan oleh pihak Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu diberikan kepada konsumen ketika selesai pelunasan sisah transaksi pembelian produk. Pengeluaran pada Meubel Dua Saudara terdapat pembelian persediaan barang digudang dan didasarkan dengan jumlah uang yang dimiliki pemilik Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu. pembayaran upah karyawan, upah karyawan freelance dikeluarkan ketika proses produksi barang telah selesai dan di anggarkan pada saat banyak pesanan produk serta kerumitan dalam pembuatan produk. biaya bensin kendaraan dianggarkan ketika dilakukan pengantaran produk, biaya Bahan bakar atau bensin Meubel Dua Saudara Periode 2023 senilai Rp.1.450.000 biaya lain yang dikeluarkan oleh pemilik adalah biaya makan karyawan serta rokok. Peralatan tidak dicatat oleh pemilik dalam catatan sederhana, berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung peralatan yang dimiliki Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu Profil kecil Rp.800.000., Profil Besar Rp.1.100.000., Mesin Sugu Rp.1.000.000., Pahat Duduk Rp.3.500.000., Silker Rp.900.000., Gerinda Rp.350.000., Bor Tangan Rp.800.000. Catatan yang dibuat mencakup rincian transaksi penjualan, persediaan bahan baku, pembelian perlengkapan dan keseluruhan biaya operasional. dalam hal ini pemilik tidak membuat pos pos laporan keuangan yang lengkap dan tersruktur. Maka pembahasan penelitian ini

1. Penyajian laporan posisi Keuangam menurut SAK EMKM 2018 pada Meubel Dua Saudara dinyatakan tidak sesuai. Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu tidak menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
2. Penyajian laporan Laba Rugi SAK EMKM 2018 pada Meubel Dua Saudara dinyatakan tidak sesuai. Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu tidak menyajikan Laporan Laba/Rugi dan tidak mengklasifikasikan pos pos akun transaksi sesuai Laporan SAK EMKM 2018.
3. Catatan atas laporan keuangan SAK EMKM 2018 dinyatakan tidak sesuai, Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Catatan Laporan yang disajikan Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu dinyatakan tidak sesuai atas perbandingan Laporan Keuangan Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu dengan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMEKM

2018, karena tidak mengklasifikasikan biaya, pendapatan dan seluruh beban pajak kedalam bentuk laporan keuangan sesuai komponen Neraca, Laba Rugi dan catatan atas laporan Keuangan . berdasarkan bukti catatan Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu pada lampiran 3. Alur transaksi catatan berisi arus kas masuk dan kas Keluar .

Perbandingan syarat penyajian wajar laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM 2018 dengan Laporan Keuangan Meubel Dua saudara dinyatakan tidak sesuai pada syarat relevan, Representasi, Keterbandingan . pada syarat keterpahaman dinyatakan sesuai karena catatan yang disajikan Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu meinformasikan gambaran arus transaksi kas masuk dan kas keluar .

Dari penelitian ini laporan keuangan yang disajikan Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu tidak memenuhi kriteria laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM 2018 . Hal ini belum dapat memenuhi standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah. Maka hasil kesimpulan adalah sebagai berikut : Penyajian laporan posisi Keuangan menurut SAK EMKM 2018 pada Meubel Dua Saudara dinyatakan tidak sesuai .

1. Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu tidak menyajikan Laporan Posisi Keuangan (Neraca).
2. Penyajian laporan Laba Rugi SAK EMKM 2018 pada Meubel Dua Saudara dinyatakan tidak sesuai. Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu tidak menyajikan Laporan Laba/Rugi dan tidak mengklasifikasikan pos pos akun transaksi sesuai Laporan SAK EMKM 2018.
3. Catatan atas laporan keuangan SAK EMKM 2018 dinyatakan tidak sesuai, Meubel Dua Saudara Kota Bengkulu tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.
4. Perbandingan syarat penyajian wajar laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM 2018 dengan Laporan Keuangan Meubel Dua saudara dinyatakan tidak sesuai pada syarat relevan, Representasi, Keterbandingan .

4. KESIMPULAN

Kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut, Peneliti menyarankan untuk usaha meubel Dua saudara Kota Bengkulu memahami penyusunan laporan keuangan yang lengkap agar menggambarkan posisi keuangan yang akuntabel yang akurat. Dengan menggunakan SAK EMKM 2018. Saran penyusunan laporan keuangan periode mendatang Meubel Dua Saudara disarankan memenuhi kelengkapan klasifikasi akun laporan keuangan dan syarat ketentuan wajar berdasarkan SAK EMKM 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Christy N.N.A (2021) " *Pengantar Akuntansi Edisi Pertama*". Radna Andi Wibowo. Semarang.
- Deta Alvionita. (2023) *Implementasi SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan pada Kantor Notaris Angga Prisma Jelita, S.H.,m.Kn Kota Bengkulu*
- Hastin A.A. (2022) *Analisis penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)*

- Handayani (2018) *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus pada Farhan Cakes)*
- Hartanto (2021) *Pembiayaan UMKM*. Cetakan pertama. Depok. PT RajaGrafindo Persada.
- Herlin, Herlin, et al. "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Di Kalangan Ibu–Ibu PKK Rt 26 Rw 07 Kelurahan Sawah Lebar Bengkulu." *Jurnal Dehasen Mengabdi* 1.2 (2022): 89-92.
- Ikatan Akuntan Indonesia , (2016) *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro ,Kecil dan Menengah*. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Juni Andry Simanjutak (2015) "*Analisis Distribusi Frekuensi atas Pendapat Auditor Stusi Pada Kantor Akuntan Publik Kap.Joachim Poltak Lian Michel dan rekan Medan*". s
- Kasmir (2019) "*Analisis Laporan Keuangan*" Edisi Revisi. Depok. Rajawali pers
- Ningtiastuti (2023) "*Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Kasus UMKM di kecamatan Purwodadi)*
- Prasetyo Adtyo.N.P.N (2024) "*Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab Konawe Sulawesi Tenggara (Studi Kasus Toko Sembako Rahmah)*".
- Rawun, Yuli; Tumilar, Oswald Natan (2019). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)*. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis
- Rudianto, Mislinawati. Ratna Mauliza (2022) "*Penyusunan Laporan Keuangan pada Guest House Kota Banda Aceh*"
- Sonalia Antama Putri (2023) *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Meubel Asa Pratama Kota Bengkulu*.
- Sochib (2018) "*Buku Ajar Pengantar Akuntansi*". Yogyakarta: Deepublish
- Soni Aprina. (2020) "*Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada satu Enam Delapan ditanjung Redep*"
- Sumarsan .Thomas.(2017). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. Edisi 2 Jilid 1. Jakarta.
- Vina Nopalia, (2023) *Implementasi Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang Di Kecamatan Purbolingo, Kabupaten Lampung Timur*
- Wijaya.D. (2018) "*Akuntansi UMKM. Cetakan pertama*". Yogyakarta. Gava Media
- Zahir <https://zahiraccounting.com/id/blog/inilah-4-standar-akuntansi-di-indonesia/> diakses pada 24 Oktober 2024 pukul 14.00 Wib